

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah merupakan awal dari jenjang pendidikan. Oleh karena itu pada pembelajarannya diperlukan tenaga pengajar atau guru yang profesional (Saragih, 2008). Di sekolah guru PJOK mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran (Asmawi, 2006). Guru PJOK di sekolah harus mampu membimbing dan mengembangkan kemampuan gerak, menanamkan nilai dan sikap. Selain itu, guru PJOK harus dapat memacu dan mengarahkan siswa dalam masa pertumbuhan jasmani dan rohani (Yulianti, 2016).

Menurut (Suryobroto, 2004) pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain oleh guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Karweti, 2010).

Tujuan PJOK di sekolah identik dengan tujuan pendidikan secara umum. Keselarasan menjadi pedoman untuk menjaga agar PJOK tidak terpisah dari pendidikan secara total. PJOK adalah salah satu bidang pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran wajib di semua sekolah dalam usaha meningkatkan peserta didik seutuhnya (Nasional, 2011). Dengan diadakannya pembelajaran PJOK dapat membantu menyeimbangkan perkembangan fisik, moral dan mental. Dengan adanya pembelajaran PJOK di sekolah selain mendapat ilmu membuat badan sehat dan bugar (Mashud, 2016) Pentingnya dapat

meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit ketika olahraga tubuh akan lebih bebas bergerak akan memicu proses metabolisme dan sirkulasi darah menjadi lebih lancar.

Untuk mencapai semua tujuan dari pembelajaran PJOK tersebut maka diperlukan peran guru yang kreatif dalam mengemas proses pembelajaran PJOK, sehingga hambatan dalam pembelajaran PJOK dapat diminimalisir (Santoso, 2016). Hambatan yang sering dialami dalam kegiatan proses pembelajaran PJOK adalah minat siswa yang rendah, lingkungan belajar yang kurang baik dan masalah kesediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Guru yang kreativitasnya baik akan membuat proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan membuat siswa menjadi mudah dalam menyerap materi yang disampaikan (Oktiani, 2017). Begitu juga sebaliknya guru dengan kreativitas yang tidak baik akan menjadikan tujuan pembelajaran PJOK tidak tercapai (Zahro, 2015).

Kreativitas merupakan kemampuan melihat suatu fenomena dari perspektif yang berbeda, kreatif merupakan gabungan dari tiga kemampuan yang diselaraskan (kemampuan mensintesis dengan cara membangun hubungan yang baik tak lazim, kemampuan analisis dengan cara memberikan penilaian kritis untuk memunculkan ide-ide baru, kemampuan pragmatis dengan cara mengubah ide menjadi kenyataan). Berbeda halnya pada saat ini karena muncul penyakit (*Corona Virus Disease*) yang mematikan, diungkapkan oleh (Rochman, Indahwati, 2020) sehingga semua aktivitas termasuk sekolah diberhentikan sekolah tatap muka dan dilakukan secara daring (*online*). Sejak ramai pandemi COVID-19 banyak yang mempertanyakan kesiapan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) soal arahan belajar daring. Saat ini kreativitas guru PJOK dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 karena berdasarkan PERMENDIKBUD TAHUN 2020 yang mengharuskan siswa untuk belajar pembelajaran jarak jauh.

Permendikbud Tahun 2020 dijelaskan bahwa guru harus memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa. Merujuk pada Permendikbud tersebut guru PJOK dituntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring yang dimana guru harus berpikir kreatif untuk mencari alternatif pembelajaran dari rumah. Hasil penelitian Achmad Jayul dan Edi

Irwanto (2020) yang berjudul “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19”, penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi pendidik dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam aplikasi web).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **Kreativitas Guru PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN Favorit Cimahi.**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berada Pada Kategori Manakah Tingkat Kreativitas Guru PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN Favorit Cimahi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pada Kategori Manakah Tingkat Kreativitas Guru PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN Favorit Cimahi..

## **1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Pada akhirnya, dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1) Segi Teori

Dapat digunakan sebagai informasi mengenai perkembangan keilmuan dan kreativitas guru pada saat mengajar.

2) Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi guru untuk lebih memperhatikan kreativitas pada saat mengajar.

3) Segi Praktik

Penelitian ini memberikan gambaran kepada para guru agar melakukan pembelajaran yang efektif untuk muridnya.

4) Segi Isu serta Aksi Sosial

Dari segi isu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dari segi aksi sosial penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kreativitas guru PJOK pada saat mengajar.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penelitian ini, penulis membagi laporan menjadi 5 bab. Kelima bab tersebut meliputi:

Bab I dijelaskan mengenai latar belakang kreativitas guru PJOK pada masa pandemi COVID19. Dengan rumusan masalah tentang bagaimana kreativitas guru PJOK dalam pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi secara ilmiah, dan memiliki rasa kreativitas mengajar pada masa pandemi COVID-19 di SMPN Favorit Cimahi.

Bab II berisi tentang kajian yang menjelaskan mengenai teori-teori, konsep-konsep dalam bidang yang dikaji. Dalam bagian ini peneliti memaparkan mengenai kreativitas guru pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran PJOK. Serta dalam bab ini juga peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian. Partisipan dalam penelitian ini guruguru PJOK SMPN favorit Cimahi. Instrument yang akan digunakan menggunakan angket atau wawancara.

Bab IV bertujuan untuk menjawab hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat, kreativitas guru PJOK pada masa pandemi COVID-19, berisi hasil penelitian, pengolahan atau analisis data, pembahasan atau analisis temuan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas. Pada kesimpulan ini pun dijelaskan bahwa dari ketiga SMPN Favorit di Cimahi ditemukan bahwa guru PJOK SMPN Favorit Cimahi berada pada

kategori baik. Selain itu, pada bab ini juga menjabarkan masukan, saran dan rekomendasi untuk berbagai pihak dan penelitian selanjutnya.

